

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN SEJARAH DI ABAD 21

MUHAMMAD RIDWAN

Email: 1910111310011@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk menguraikan tantangan dan peluang yang dihadapi pembelajaran sejarah pada abad 21, seperti yang kita ketahui bahwa seorang tenaga pengajar harus bisa melakukan strategi yang kreatif dengan menggunakan bantuan teknologi yang ada hingga bisa menciptakan berbagai macam bahan ajar yang menarik hingga bisa menarik minat peserta didik. Penulisan ini menggunakan metode teknik pengumpulan data yang menggunakan data dokumen atau data dokumentasi. Ditemukan hasilnya bahwa terdapat peluang melaksanakan pembelajaran sejarah secara daring (Online) dengan menggunakan bantuan zoom, google meet, google classroom, youtube, dan lain sebagainya. Dengan adanya peluang ini membuat para peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran sejarah.

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang dilakukan untuk menyusun suatu rancangan dalam interaksi peserta didik dengan tenaga pengajar dan juga media sehingga tujuan pembelajaran ini bisa tercapai secara maksimal. Konsep ini memaparkan bahwa strategi itu adalah media. Konsep dasar strategi ini mencakup tiga hal, yaitu ;

1. Menetapkan kualifikasi dan spesifikasi suatu perubahan perilaku belajar.
2. Menetapkan pilihan yang berkaitan dengan pendekatan dalam memilih metode, prosedur, masalah belajar mengajar, dan teknik belajar.
3. Kriteria dan juga norma agar mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Strategi pembelajaran sejarah merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh tenaga pengajar dalam melakukan hal yang namanya proses pembelajaran, sehingga dapat membantu untuk mempermudah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, hingga dalam proses melakukan sebuah pembelajaran sejarah bisa dapat berlangsung secara dengan baik dikarenakan diatur oleh strateginya. Adapun penggunaan strategi ini tentu sangat mempengaruhi sebuah proses pembelajaran sejarah, oleh sebab itu seorang tenaga pengajar

dituntut harus bisa dalam menggunakan strategi yang baik dan sesuai, sehingga tujuan pembelajaran yang akan mendukung tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan. Didalam menerapkan strategi pembelajaran terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan. Pendekatan ini sendiri merupakan tolak ukur pandang yang bisa dipergunakan oleh seorang tenaga pengajar untuk memecahkan permasalahan yang muncul. Hal ini membuat satu masalah yang saja akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang tentu saja berbeda.

Strategi pembelajaran ini juga dapat diartikan sebagai line besar haluan yang menindaki rangka untuk meraih sasaran dan rancangan yang sudah ditentukan sebelumnya. Berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi yaitu bentukan umum aktivitas peserta didik dan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar demi meraih tujuan yang sudah ditentukan. (Susanto, 2014 : 94-95).

STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM SIKLUS PEMBELAJARAN

Pembelajaran sejarah pada dasarnya sebagai salah satu dari sebuah pembelajaran, mata pembelajarannya yang harus dilaksanakan dengan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang matang, sehingga bisa menghasilkan peserta didik yang bisa belajar dengan maksimal sesuai pada potensinya. Adapun kematangan dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran seperti dari tenaga pengajar, penyelenggara pendidikan bahkan pemerintah. Keterkaitan perencanaan pembelajaran sejarah dengan strategi pembelajaran sejarah merupakan cara tenaga pengajar dalam melakukan pembelajaran sejarah yang efektif dengan menggunakan RPP sebagai pegangan dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan kepada para peserta didik, dengan menggunakan strategi pembelajaran berdasarkan pada prinsip yang dikeluarkan di dalam kurikulum berbasis kompetensi, oleh sebab itu tenaga pengajar juga perlu memikirkan beberapa strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada di abad 21.

Perencanaan artinya proses dimana seseorang atau kelompok yang melakukan aktivitas menggunakan dua cara komunikasi untuk meraih target pembelajaran tersebut (Susanto, H. Irmawati. I., Abbas. E. W., 2021 : 65).

Perencanaan terdiri dari dua kata, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan awal mula katanya berasal dari kata rencana yang berarti pengambilan keputusan. Sedangkan pembelajaran adalah proses kerja sama antara pendidik dan peserta didik untuk memanfaatkan bakat diri peserta didik. Tujuan pembelajaran ini yaitu perubahan perilaku peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, ataupun psikomotorik. Bidang kognitif yaitu pengembangan kemampuan peserta didik. Bidang efektif yaitu pengembangan sikap peserta didik, baik artian luas ataupun sempit. Arti sempitnya adalah pengembangan peserta didik terhadap proses pembelajaran, sedangkan artian luas adalah pengembangan sikap berdasarkan norma masyarakat setempat. Bidang psikomotorik adalah kemampuan bidang motorik, baik artian yang bersifat kasar ataupun bersifat halus. Motorik yang bersifat kasar yaitu keterampilan menggunakan otot, sedangkan artian halus keterampilan menggunakan

otak. Jadi kesimpulannya adalah perencanaan pembelajaran ini merupakan proses pengambilan keputusan hasil buah pikiran secara rasional yang menjadi target dan destinya dalam belajar, yaitu perilaku maupun susunan kegiatan yang memanfaatkan potensi serta sumber belajar.

Strategi pembelajaran adalah rencana untuk mencapai segala suatu tujuan pembelajaran yang mencakup metode, teknik, dan prosedur yang memberikan jaminan peserta didik untuk mencapai tujuan di akhir pembelajaran. Hubungan perencanaan pembelajaran dan strategi pembelajaran itu adalah sebuah rencana untuk meraih target pembelajaran yang merupakan strategi pembelajaran itu sendiri. (Agung I., Sri Wahyuni, 2013 : 1-6).

Hubungan model, metode, pendekatan serta strategi adalah sama-sama berkaitan dalam metode pembelajaran. Model yaitu bentuk pembelajaran yang bergambar diawal sampai akhir yang disiapkan oleh pendidik. Metode pembelajaran yaitu cara yang sering digunakan pendidik untuk menjalankan plan yang telah disusun dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan pendekatan pembelajaran itu merupakan titik tolak atas proses pembelajaran yang menginspirasi pembelajaran secara teoritis. (Suriyadi. A., 2016 : 12).

PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD 21

Model ataupun metode pembelajaran seperti yang kita ketahui bahwa merupakan dua elemen inti yang masih terus mengalami banyak masalah dalam menerapkan pembelajaran sejarah di abad 21. Hal tersebut menjelaskan bahwa untuk mengembangkan kreatif, efektivitas di abad 21 dalam rangka menjalankan pembelajaran sejarah memerlukan suatu model pembelajaran yang bisa dapat dihubungkan dengan materi pembelajaran sejarah pada kehidupan nyata peserta didik, terlebih kepada permasalahan sosial yang ada ataupun yang sedang terjadi di masyarakat daerah tempat tinggalnya. Di sisi lain model pembelajaran yang didalamnya terdapat ruang lingkup pendidikan abad 21 adalah merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat ada proses pengumpulan serta analisis data, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

Agar pembelajaran sejarah bisa disebut berhasil, metode hendaknya menggunakan hal-hal yang didasari erat dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, agar proses belajar mengajar jauh lebih menyenangkan dan menarik minat bagi peserta didik tanpa harus ada rasa tertekan dikarenakan selalu membayangkan bahwa pembelajaran sejarah hanya sebuah hafalan. (Prawitasari, M. 2015 :146)

Pembelajaran sejarah pada abad 21 terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. Problem Base Learning

Menurut PBL, peserta didik diberikan suatu masalah yang tidak tertata rapi tentang sebuah masalah yang ada di kehidupan nyata, lalu dicarikan jalan keluar dari masalah, kemudian peserta didik bekerja sama untuk mengatur strategi, mengumpulkan informasi, dan akhirnya mendapatkan rekomendasi solusi.

2. Project Base Learning

Melalui model ini, peserta didik akan memecahkan masalah dunia dengan mendesain pertanyaan-pertanyaan mereka. Model ini lebih mengarahkan kearah pemecahan masalah, berpikir kreatif, dan berpikir kritis. Serta membantu peserta didik untuk mengembangkan komunikasi dan kolaborasi.

3. Inquiry Learning

Melalui model ini, peserta didik diminta mencari dan menemukan jawaban persoalan melalui sebuah metode ilmiah. Metode ini sangat berguna bagi peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dan diajarkan berpikir kritis.

4. Discovery Learning

Model jenis ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan konstruktivis. Model ini sangat membantu dan berguna untuk menemukan gagasan, bertanya, berpikir kritis, dan juga keterampilan memecahkan masalah. (Syahputra, E & Sariyatun. S., 2019 : 23-24).

Teknologi pendidikan sebagai peralatan untuk mendukung pengetahuan, teknologi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan, teknologi pendidikan juga dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan. Peran teknologi pembelajaran pada abad ke-21 terutama selama pandemi covid-19 yaitu, ada dua tantangan selama pandemi yang dirasakan oleh pendidik, yakni ; pendidik kurang siap untuk menghadapi sistem mengajar daring dan pendidik akan memberikan tugas serta materi kepada peserta didik, karena inilah akan memberatkan peserta didik untuk menjalankan pembelajaran secara daring. Selama pandemi ini terdapat dua opsi untuk menggunakan teknologi pada pembelajaran sejarah, yaitu , instagram untuk mengakses akun yang berkaitan dengan sejarah contohnya; KPBMI dan album sejarah. Berikutnya ketika memanfaatkan teknologi pembelajaran daring, yaitu hanya menggunakan aplikasi yang berbasis video conference seperti zoom, google meet, gooele classroom, edmodo, dan grup whatsapp yang dijadikan sarana untuk mengumpulkan tugas peserta didik. (Fajar A. N, 2020 : 32).

SIMPULAN

Strategi pembelajaran adalah salah satu perencanaan yang dilakukan untuk mengatur dan menyusun rancangan interaksi peserta didik dengan pendidik agar pembelajaran bisa berjalan secara maksimal. Pembelajaran sejarah yang pada dasarnya sebagai salah satu dari sebuah pelajaran, mata pelajarannya yang harus dilaksanakan dengan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang matang, sehingga bisa menghasilkan peserta didik yang bisa belajar dengan maksimal sesuai dengan potensinya. Perencanaan dan strategi pembelajaran adalah proses seseorang ataupun kelompok untuk meaksanakan aktivitas menggunakan dua komunikasi untuk meraih target sebuah pembelajaran yang mencakup metode, teknik, dan

prosedur yang memberikan jaminan peserta didik untuk akhir pembelajaran. Pada abad ke-21 pembelajaran sejarah supaya bisa disebut berhasil, metode pembelajaran harusnya memakai hal-hal yang berkenaan dengan cara memantau kehidupan peserta didik, agar proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Teknologi pendidikan sebagai peralatan untuk mendukung pengetahuan, teknologi pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan, teknologi pendidikan dapat mempermudah mencapai tujuan pendidikan.

REFERENSI

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Prawitasari, M. (2015). Metode Pembelajaran Hypnoteaching Melalui Mind Mapping dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 6 Banjarmasin).
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Syahputra, E., & Sariyatun S. (2019). Pembelajaran Sejarah di abad 21 (telah terhadap model dan materi). Yupa: *Historical Studies Journal*. 3(1). 18-27.
- Agung Leo & Sri Wahyuni (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*, Yogyakarta : PT Ombak.